

Analisis Framing Pemberitaan Membuka Kemasan Ilegal Motor Ducati pada Media Dalam Jaringan CNNIndonesia.com dan Detiksport.com

Dewi Nurmalia¹, Hendra Setiawan²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang
Email: dewinurmalia262@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Membuka Kemasan Ilegal Motor Ducati pada Media Dalam Jaringan CNNIndonesia.com dan Detiksport.com" bertujuan untuk melihat dan mengamati bagaimana pemberitaan mengenai membuka kemasan ilegal atau biasa disebut *unboxing* sebuah peti berisi motor Ducati yang akan digunakan pada ajang World Superbike (WSBK) Mandalika dibingkai oleh dua media dalam jaringan yakni CNNIndonesia.com dan Detiksport.com yang dipublikasi pada bulan November 2021 diselidiki dari struktur sintaksis, tematik, skrip, dan retorik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teori analisis framing oleh Zhongdang Pan dan Kosicki. Temuan dan hasil dari penelitian ini yaitu terlihat perbedaan yang cukup signifikan antara dua media dalam jaringan CNNIndonesia.com dan Detiksport.com dalam membingkai berita mengenai insiden membuka kemasan ilegal motor Ducati.

Kata Kunci: *Analisis Framing, Membuka Kemasan Ilegal Motor Ducati, Media Dalam Jaringan*

Abstract

The research entitled "Analysis of Framing Reports on Unpacking Illegal Ducati Motorcycles on Network Media CNNIndonesia.com and Detiksport.com" aims to see and observe how news reports about illegally opening packaging or commonly called unboxing of a box containing a Ducati motorcycle that will be used at the World event Superbike (WSBK) Mandalika is framed by two media networks, namely CNNIndonesia.com and Detiksport.com which were published in November 2021 and investigated from syntactic, thematic, scriptural, and rhetorical structures. This study uses qualitative research methods with framing analysis theory by Zhongdang Pan and Kosicki. The findings and results of this study show that there is a significant difference between the two media in the CNNIndonesia.com and Detiksport.com networks in framing news regarding the incident of illegally unpacking Ducati motorcycles.

Keywords: Framing Analysis, Unpacking Illegal Ducati Motorcycles, Online Media

PENDAHULUAN

Ajang World Superbike (WSBK) Mandalika menjadi perhatian media dunia bahkan sebelum acara dimulai. Indonesia menggelar World Superbike di Sirkuit Mandalika, Nusa Tenggara Barat (NTB) pada 19 November 2021 sampai 20 November 2021 yang merupakan seri pamungkas dari 13 balapan di musim ini. Salah satu motor tim Aruba.it Ducati berwarna merah dan bernomor 21 viral di media sosial karena tersebarnya video yang menunjukkan bahwa terdapat orang yang membuka kemasan ilegal kargo motor Ducati tersebut.

Media asing dari negara Jerman, Speedweek merilis kabar mengenai video membuka kemasan motor Ducati yang didapatnya dari koresponden di Indonesia. Peti

kemasan motor Ducati tersebut dikabarkan dibuka oleh pekerja trek dari penyelenggara lokal Mandalika Grand Prix Association (MGPA). Video tersebut menayangkan seorang pria yang sedang membuka peti kargo motor Ducati kemudian berpose dengan motor Ducati tersebut. Peraturan telah menetapkan bahwa kargo tidak boleh dibuka sembarangan untuk mencegah tindakan manipulasi dan spionase terkait keamanan para pengendara. Motor Ducati tersebut adalah motor yang akan digunakan oleh Michael Ruben Rinaldi, salah satu pembalap top di ajang World Superbike.

Media dalam jaringan CNNIndonesia.com dan Detiksport.com memuat pemberitaan mengenai peristiwa membuka kemasan ilegal motor Ducati namun keduanya memiliki perbedaan dalam menuliskan dan menyampaikan berita. Hal tersebut terlihat dari adanya perbedaan pandangan melalui judul, foto, dan isi berita yang disampaikan. Pemilihan CNNIndonesia.com dan Detiksport.com karena keduanya merupakan media dalam jaringan yang populer, akurat, dan dapat dipercaya. Pemilik situs web CNNIndonesia dan Detiksport.com merupakan Trans Media (detik Network) namun Detikcom lebih dulu diluncurkan sejak tahun 1998 dan hingga kini mengembangkan berbagai situs web salah satunya Detiksport.com sedangkan CNNIndonesia.com baru diluncurkan pada tahun 2014.

Analisis framing pemberitaan membuka kemasan ilegal motor Ducati pada media dalam jaringan CNNIndonesia.com dan Detiksport.com menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Kosicki. Melalui penelitian ini akan diketahui bagaimana kedua media dalam jaringan tersebut membingkai berita. Menurut Zhongdang Pan dan Kosicki, framing diartikan sebagai proses menghasilkan suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lainnya, sehingga pembaca lebih tertuju pada berita tersebut. Model analisis framing Zhongdang Pan dan Kosicki memakai pendekatan sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Bingkai berita yang terdapat dalam model ini merupakan suatu ide yang disinkronkan dengan elemen yang berbeda dalam suatu teks berita seperti pemakaian kata datau kalimat tertentu, kutipan sumber, dan latar informasi ke dalam teks secara keseluruhan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pemberitaan mengenai membuka kemasan ilegal motor Ducati pada media dalam jaringan CNNIndonesia.com dan Detiksport.com dikonstruksi atau dibingkai yang ditinjau dari segi sintaksis, segi skrip, segi tematik, dan segi retorik.

Struktur sintaksis dapat diamati dari bagan berita (headline yang dipilih, lead yang dipakai, latar informasi yang dijadikan sandaran, sumber yang dikutip, dan sebagainya) berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun berita. Struktur skrip, melihat bagaimana strategi bercerita yang digunakan wartawan dalam mengemas peristiwa. Struktur tematik berkaitan dengan cara wartawan mengungkapkan sudut pandangannya ke dalam proposisi, kalimat, atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur retorik berkaitan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu (Sobur, A. 2015). Menurut Zhongdang Pan dan Kosicki (dalam Sobur, A. 2015) melalui tulisan mereka mengenai "Framing Analysis: An Approach to News Discourse" mengoperasionalkan empat dimensi struktural sebuah teks berita sebagai perangkat framing: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat hal tersebut membentuk tema yang menghubungkan elemen-elemen sematik narasi sebuah berita dalam suatu koherensi global. Model ini berpendapat bahwa setiap berita pasti mempunyai *frame* yang berguna sebagai pusat ide. *Frame* merupakan suatu ide yang dikaitkan dengan elemen yang berbeda teks berita ke dalam teks berita secara keseluruhan. *Frame* bersangkutan dengan makna, bagaimana seseorang memaknai peristiwa, dapat ditinjau dari perangkat tanda yang ditampilkan dalam teks.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing Zhongdang Pan dan Kosicki. Framing berarti metode untuk melihat cara membingkai atau bercerita sebuah media atas peristiwa yang terjadi. Cara tersebut dapat tergambar pada sudut pandang terhadap realitas. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing untuk melihat bagaimana media dalam jaringan CNNIndonesia.com dan Detiksport.com mengonstruksi realitas mengenai peristiwa

membuka kemasan ilegal motor Ducati yang disampaikan kepada masyarakat. Peneliti menggunakan metode analisis framing Zhongdang Pan dan Kosicki karena keempat struktur perangkat analisis framing yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik akan membentuk sebuah tema yang saling berhubungan dalam elemen konstruksi pemberitaan.

Subjek penelitian ini adalah media dalam jaringan CNNIndonesia.com dan Detiksport.com yang membahas mengenai membuka kemasan ilegal motor Ducati. Teknik analisis data dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berita menggunakan skema model analisis framing Zhongdang Pan dan Kosicki yaitu membagi ke dalam empat sub kategori antara lain sintaksis yaitu bagaimana cara wartawan menyusun sebuah fakta, skrip yaitu cara wartawan menceritakan fakta, tematik yaitu bagaimana cara wartawan menulis fakta, dan terakhir retorik yaitu cara wartawan menekankan sebuah fakta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bingkai Berita CNNIndonesia.com

Judul berita: Motor Ducati Korban “Unboxing” Ilegal, Penghuni Empat Besar WSBK

Ditinjau dari segi sintaksis, cara wartawan menyusun fakta dapat dilihat dari judul berita CNNIndonesia.com menginformasikan bahwa motor Ducati yang menjadi korban atau dibuka dan direkam secara ilegal merupakan penghuni empat besar World Superbike. Lead digunakan untuk mempertegas bahwa wartawan memilih untuk menonjolkan fakta berita mengenai motor Ducati dan pengendaranya yakni Michael Ruben Rinaldi. Kutipan yang terdapat dalam berita berisi informasi bahwa dengan motor Ducati, Rinaldi telah tiga kali menduduki podium tertinggi, dua kali menempati posisi sebagai *runner up*, dan dua kali menghuni peringkat ketiga dalam World Superbike 2021. Sebagai penutup, wartawan memberikan informasi bahwa balapan World Superbike Mandalika 2021 akan menjadi seri penentuan gelar juara.

Ditinjau dari segi tematik, tema yang pertama mengenai motor Ducati berwarna merah dan bernomor 21 milik tim Aruba.it Ducati viral lantaran video membuka kemasan ilegal jelang World Superbike Mandalika 2021. Tema kedua mengenai pemilik motor Ducati tersebut yaitu Michael Ruben Rinaldi yang merupakan salah satu pembalap top di ajang World Superbike.

Ditinjau dari segi skrip, berita ini telah memenuhi 5W+1H, di mana Rinaldi (who) pemilik motor Ducati (what) yang viral karena video membuka kemasan ilegal (why), yang akan digunakan untuk ajang World Superbike pada 19 November 2021 sampai 20 November 2021 (when), di Sirkuit Mandalika (where) sehingga menjadi perhatian media internasional dan banyak khalayak mencari fakta mengenai berita tersebut (how).

Ditinjau dari segi retorik, gambar pada berita memuat foto Pertamina Mandalika International Circuit yang menunjukkan bahwa ajang World Superbike tetap akan berjalan dengan baik.

Bingkai Berita Detiksport.com

Judul berita: Siapa Pelaku “Unboxing” Motor Ducati di WSBK Mandalika?

Ditinjau dari segi sintaksis, cara wartawan menyusun fakta dapat dilihat dari judul berita CNNIndonesia.com menginformasikan mengenai pelaku yang telah membuka kemasan ilegal motor Ducati di WSBK Mandalika. Lead digunakan untuk mempertegas bahwa wartawan menyoroiti fakta mengenai pelaku dalam video membuka kemasan ilegal motor Ducati yang tersebar luas di media sosial sehingga menjadi perhatian dunia. Sebagai penutup, wartawan memberikan informasi bahwa keberlangsungan ajang WSBK Mandalika yang seharusnya diadakan pada 12-14 November 2021 diundur menjadi 19-21 November 2021 dikarenakan faktor teknis, pertimbangan pengiriman barang dan logistik, serta mencegah pelaksanaannya agar tidak bersamaan dengan final MotoGP yang berlangsung di Valencia.

Ditinjau dari segi tematik, tema yang pertama adalah kronologi pelaku melakukan insiden membuka kemasan ilegal Motor Ducati. Tema kedua mengenai tanggapan pengurus terkait insiden tersebut.

Ditinjau dari segi skrip, berita ini telah memenuhi 5W+1H, di mana Speedweek (who) media asing dari Jerman (what) merilis kabar bahwa terdapat video membuka kemasan ilegal kargo motor Ducati sehingga ramai diperbincangkan (why) bahkan sebelum dimulainya acara yaitu pada 19 November 2021 (when) melalui korespondennya di Indonesia (where) sehingga orang atau pekerja yang terdapat dalam video tersebut dikabarkan dipecat dari pekerjaannya lantaran insiden yang terjadi (how).

Ditinjau dari segi retorik, gambar pada berita memuat video yang tersebar luas di media sosial mengenai insiden membuka kemasan ilegal motor Ducati yang menunjukkan bahwa wartawan hendak mempertegas kembali pelaku yang terlibat dalam pembuatan video tersebut telah menyalahgunakan wewenang.

PEMBAHASAN

Pembingkai berita yang disampaikan oleh media dalam jaringan CNNIndonesia.com dan Detiksport.com terlihat berbeda. Meski dirilis di hari yang sama yakni Kamis, 11 November 2021, CNNIndonesia.com lebih menyoroti korban atau Motor Ducati sebagai bahan berita, sedangkan Detiksport.com menyoroti pelaku atau orang yang melakukan perbuatan membuka kemasan ilegal motor Ducati tersebut. Topik yang dibahas keduanya sama terkait dengan insiden membuka kemasan ilegal motor Ducati atau biasa disebut "*unboxing*" ilegal. Melalui latar belakang informasi dari kedua media dalam jaringan tersebut yakni CNNIndonesia.com dan Detiksport.com kedua sama-sama dimiliki oleh Trans Media, sehingga media membagi bagian dalam hal pembingkai berita dengan tujuan menarik perhatian khalayak.

CNNIndonesia.com terbilang lebih muda karena baru diluncurkan pada tahun 2014, sedangkan Detiksport.com merupakan situs yang dikembangkan oleh Detikcom yang telah malang melintang di dunia jurnalistik sejak tahun 1998. Oleh karena itu, CNNIndonesia.com menyeleksi isu dan memilih menulis berita untuk membingkai topik "*unboxing*" ilegal motor Ducati dengan menonjolkan korban atau Motor Ducati tersebut untuk dijadikan berita agar melahirkan kesan, citra, dan makna bahwa terdapat hal menarik di balik ramainya perbincangan mengenai insiden membuka kemasan ilegal motor Ducati, sehingga menarik perhatian pembaca khususnya di Indonesia yang gemar mengulik dengan latar belakang sesuatu, dan hal tersebut dapat menaikkan peringkat media dalam jaringan CNNIndonesia.com.

Berbeda dengan CNNIndonesia.com, Detiksport.com memilih untuk menyoroti pelaku dalam insiden "*unboxing*" ilegal motor Ducati agar melahirkan kesan bahwa hal tersebut salah dan tidak layak dijadikan contoh. Peraturan telah ditetapkan bahwa untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, proses membuka kemasan kargo motor Ducati tidak boleh direkam dan disebarluaskan oleh sembarang pihak tanpa izin. Hal tersebut menyangkut kredibilitas negara. Oleh karena itu, pemberitaan ini ramai menjadi perbincangan media dalam maupun luar negeri. Setiap media memiliki sudut pandangnya masing-masing dalam menyampaikan berita walaupun dengan topik yang sama, media akan berlomba-lomba melahirkan kesan tertentu agar mendapatkan perhatian khalayak ramai.

SIMPULAN

Indonesia menggelar World Superbike di Sirkuit Mandalika, Nusa Tenggara Barat (NTB) pada 19 November 2021 sampai 20 November 2021 yang merupakan seri pamungkas dari 13 balapan di musim ini. Salah satu motor tim Aruba.it Ducati berwarna merah dan bernomor 21 viral di media sosial karena tersebarnya video yang menunjukkan bahwa terdapat orang yang membuka kemasan ilegal kargo motor Ducati tersebut. Media asing dari negara Jerman, Speedweek merilis kabar mengenai video membuka kemasan motor Ducati yang didapatnya dari koresponden di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing Zhongdang Pan dan Kosicki. Subjek penelitian ini adalah media dalam jaringan CNNIndonesia.com dan Detiksport.com yang membahas mengenai membuka kemasan ilegal motor Ducati. Media dalam jaringan CNNIndonesia.com dan Detiksport.com memuat pemberitaan mengenai peristiwa membuka

kemasan ilegal motor Ducati namun keduanya memiliki perbedaan dalam menuliskan dan menyampaikan berita.

CNNIndonesia.com terbilang lebih muda karena baru diluncurkan pada tahun 2014, sedangkan Detiksport.com merupakan situs yang dikembangkan oleh Detikcom yang telah malang melintang di dunia jurnalistik sejak tahun 1998. Oleh karena itu, CNNIndonesia.com menonjolkan korban atau Motor Ducati tersebut untuk dijadikan berita agar melahirkan kesan, citra, dan makna bahwa terdapat hal menarik di balik ramainya perbincangan mengenai insiden membuka kemasan ilegal motor Ducati, sehingga menarik perhatian pembaca khususnya di Indonesia yang gemar mengulik dengan latar belakang sesuatu, dan hal tersebut dapat menaikkan peringkat media dalam jaringan CNNIndonesia.com. Berbeda dengan CNNIndonesia.com, Detiksport.com yang memilih untuk menyoroti pelaku dalam insiden “unboxing” ilegal motor Ducati agar melahirkan kesan bahwa hal tersebut salah dan tidak layak dijadikan contoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Sobur, A. (2015). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semioti, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- CNNIndonesia.com. (2021, November 11) <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20211110201133-156-719402/motor-ducati-korban-unboxing-ilegal-penghuni-empat-besar-wsbk>
- Detiksport.com. (2021, November 11) <https://sport.detik.com/sport-lain/d-5806715/siapa-pelaku-unboxing-motor-ducati-di-wsbk-mandalika>
- Johanes, L. 2013. Analisis Framing Pemberitaan Konflik Partai Nasional Demokrat (NASDEM) di Harian Media Indonesia dan Koran Sindo. Vol. 1. No. 2 Tahun 2013. <https://media.neliti.com/media/publications/83526-ID-analisis-framing-pemberitaan-konflik-par.pdf>
- Kandiawan, B. A., Nugroho, C. 2018. Analisis Framing Zhongdan Pan dan Kosicki Berita Insiden Piala Presiden pada Media Dalam Jaringan Kompas.com dan Tempo.co Edisi Februari 2018. E-Proceeding of Management. Vol. 5., No. 3 Desember 2018. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/8289/8166>